MONTHLY UPDATE ON RELIGIOUS ISSUES IN INDONESIA

CRCS

OKTOBER 2021

EDITORIAL

KEHIDUPAN sosial politik di Indonesia terus menunjukkan sentralitas isu agama dalam berbagai bidang, mulai dari kontestasi politik yang membelah masyarakat berdasarkan sentimen keagamaan, beragam respons masyarakat terhadap pandemi Covid-19 yang banyak dipengaruhi oleh pandangan keagamaan, polemik tentang pakaian berbasis agama di sekolah negeri, hingga paradoks peran agama dalam isu-isu lingkungan dan pembangunan. Isu terorisme dan kontestasi-kontestasi di kalangan masyarakat yang kerap berkelindan dengan isu-isu agama mendorong negara untuk mengambil peran yang semakin luas dalam kehadupan publik dan tata kelola pemerintahan. Hal ini tampak dari upaya negara mempromosikan gagasan moderasi beragama dalam agenda-agenda nasional lintas kementerian, sementara masyarakat seakan belum sepenuhnya mentas dari ketegangan-ketegangan sosial akibat narasi dan sentimen keagamaan yang tidak juga menghilang dari panggung politik. Bahkan, kelompok-kelompok masyarakat yang selama ini secara salah kaprah diidentifikasi sebagai kelompok budaya tampak semakin aktif menuntut pemaknaaan ulang terhadap kategorisasi agama. Setelah puluhan tahun penghayat kepercayaan direduksi dalam kategori masyarakat budaya, negara kini mulai menempatkan mereka dalam kategori yang setara dengan agama.

Sentralitas isu agama dalam berbagai sektor kehidupan ini membuat data longitudinal tentang kehidupan beragama menjadi faktor penting dalam melihat Indonesia dan *trajectory*-nya. Tentu saja, ini bukan berarti kehidupan publik Indonesia selalu bernuansa religius. Sentralitas isu agama justru acap

kali menimbulkkan aksi-aksi perimbangan untuk menghadirkan dan memberikan ruang publik bagi kehidupan nonagama yang tidak dapat dinafikan. Hal ini terlihat dari sejumlah penelitian tesis di Program Studi Agama dan Lintas Budaya (CRCS), Universitas Gadjah Mada, yang menemukan geliat "meninggalkan agama" sebagian kalangan masyarakat Indonesia.

Monthly Update ini dimaksudkan sebagai ikhtiar untuk menghadirkan "rekaman" atas kejadian-kejadian atau *event* data penting isu-isu keagamaan di Indonesia secara berkala. Tema dan berita yang dimuat dalam tiap edisi laporan ini dipilih oleh tim redaksi dengan mempertimbangkan aspek kebaruan dari dinamika keagamaan di masyarakat. Edisi ini menunjukkan aspek kebaruan di antaranya dengan terkuaknnya pendanaan terorisme melalui lembaga-lembaga amal. Dalam isu hubungan antaragama, laporan bulan ini juga merekam dinamika keagamaan yang menunjukkan semakin cairnya hubungan antara agama-agama leluhur, budaya lokal, dan praktik-praktik dialog antaragama. Berita-berita yang dirangkum dalam laporan ini penting sebagai informasi dan tentu, bagi sebagian, berita yang termuat ini mungkin tidak baru sama sekali.

Arti penting laporan ini akan terlihat dalam rentang waktu yang akan menggambarkan data longitudinal dinamika kehidupan beragama di Indonesia. Selama membaca! []

MIA

TERORISME

Donasi Sosial sebagai Modus Pendanaan Terorisme di Indonesia

Pada Juli 2021 lalu, sejumlah ahli dalam acara peluncuran buku "Pendanaan Terorisme di Indonesia", menyatakan bahwa donasi sosial merupakan salah satu modus pendanaan kegiatan terorisme di Indonesia. Modus tersebut dilakukan secara terselubung dalam bentuk infak, sedekah, zakat, dan lain-lain. Sebagai contoh, di Lampung pada akhir 2020, ditemukan 13 ribu kotak amal yang memiliki relasi dengan teroris.

Ulasan Selengkapnya ...

Densus 88 Menemukan 20 Ribu Kotak Amal untuk Pendanaan Terorisme

Pada Desember 2020, Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menduga ada sekitar 20 ribu lebih kotak amal dari Yayasan Abdurrahman bin Auf (ABA) yang menjadi sumber pendanaan kelompok teroris Jamaah Islamiyah. Puluhan ribu kotak amal tersebut tersebar di 7 provinsi dan 12 wilayah di Indonesia. Sepuluh ribuan kotak amal ditemukan tersebar di Sumatra, sisanya tersebar di Jawa dan Maluku. Kotak-kotak amal tersebut ditemukan di banyak minimarket. Hasil pengumpulan dana tersebut digunakan untuk menggaji rutin para pimpinan Markaziah Jamaah Islamiyah, serta pembelian senjata dan bahan peledak untuk amaliah atau jihad.

Ulasan Selengkapnya ...

PPATK Menemukan Aliran Dana Kelompok Terorisme

Pada Agustus 2021 lalu, Dian Ediana Rae, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dalam Peluncuran *National Risk Management* (NRA) Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) 2021, mengungkapkan bahwa saat ini kelompok teroris mengubah pola dalam pengumpulan dana. Pola baru tersebut antara lain menggunakan sponsor pribadi untuk

mengumpulkan dana melalui donasi organisasi kemasyarakatan dan bisnis yang sah, menyalahgunakan korporasi atau badan hukum, menggunakan hasil kejahatan obat-obatan terlarang, aset virtual, pinjaman *online*, dan aktivitas kelompok kriminal bersenjata dalam negeri.

Ulasan Selengkapnya ...

Paham Radikalisme dan Terorisme Makin Kencang Selama Masa Pandemi Covid-19

Boy Rafli Amar, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), pada acara *the Second United Nations High-Level Conference of Heads of Counter-Terrorism Agencies of Member States* di New York, pada Juni lalu, secara virtual mengatakan bahwa gerakan terorisme tidak berhenti meski pada masa pandemi Covid-19. Mereka memaksimalkan aktivitas daring, baik untuk propaganda, perekrutan anggota, bahkan pendanaan. Para teroris menggunakan internet dalam melakukan pendanaan aksi teroris. Selama pandemi, terdapat kenaikan seratus persen lebih transaksi keuangan mencurigakan. Dia mengungkapkan terdapat aktivitas *crowd-funding* dalam pendanaan teroris.

Ulasan Selengkapnya ...

JAD Menjadi Tersangka Bom Bunuh Diri di Gereja

Bom bunuh diri pada 28 Maret 2021 terjadi di Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan. Jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) menjadi tersangka dalam penyerangan yang menimbulkan 20 korban jiwa. Akibatnya, perayaan Paskah di gereja tersebut dijaga oleh pihak berwajib. Setelah serangan tersebut, keamanan seluruh gereja di Indonesia ditingkatkan. Menurut laporan, penyerangan gereja di Makassar mempunyai pola yang sama dengan penyerangan gereja di Surabaya pada tahun 2018.

Ulasan Selengkapnya ...

Densus 88 Berhasil Mengidentifikasi *Coders* dan *Bomb Makers*

Densus 88 telah mengidentifikasi beberapa pihak yang membantu serangan bom bunuh diri di Makassar, sebagai *coders* dan *bomb maker*. Terkait hal ini, 24 orang telah diamankan, 2 di antaranya adalah wanita. Secara garis besar, peran para pelaku yang telah diamankan adalah pendukung eksekutor, mulai dari memberi motivasi, survei lokasi, pemberi kode, hingga membuat bahan bom.

Ulasan Selengkapnya ...

ORGANISASI DAN BADAN AMAL YANG TERLIBAT DALAM PENYALURAN DANA TERORISME

Yayasan Baitul Maal Abdurrahman Bin Auf (ABA)

Yayasan Baitul Maal Abdurrahman Bin Auf (ABA) mengelola dana teroris melalui kotak amal yang disebar di minimarket, gedung, mal, dan lain sebagainya. Bendahara yayasan dan beberapa pengurus kotak amalnya telah diamankan polisi. Tim Datasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menemukan bahwa yayasan ini terasosiasi dengan kelompok Jamaah Islamiyah (JI).

Ulasan Selengkapnya ...

Yayasan Jamaah Islamiyah (JI)

Ada dua macam yayasan bentukan kelompok terorisme Jamaah Islamiyah (JI), yaitu yayasan pengumpul infak umum dengan metode kotak amal dan pengumpulan infak khusus lewat acara tertentu seperti pengajian dan tabligh akbar. Keduanya pun memiliki legalitas Surat Keterangan (SK) yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) dan Baznaz agar mendapatkan izin pengumpulan dana infak, juga Kementerian Agama (Kemenag) agar mudah melakukan kegiatan keagamaan hingga mendapat kepercayaan masyarakat. Beberapa yayasan pengumpul infak umum kelompok JI adalah ABA dan FKAM. Kemudian yayasan pengumpul infak khusus yaitu Syam Organizer (SO), One Care (OC), Hashi, dan Hilal Ahmar.

Ulasan Selengkapnya ...

Syam Organizer

Syam Organizer juga mendanai aksi teror kelompok Jamaah Islamiyah (JI) dengan menggalang dana ke masyarakat lewat cara mengedarkan celengan-celengan kotak amal ke masyarakat, mengadakan tabungan kurban, mengadakan tabligh akbar berkoordinasi dengan takbir masjid mengundang ustaz-ustaz, dan melakukan penggalangan dana baik langsung kepada jemaah yang hadir atau pun menyebarkan nomor rekening Syam Organizer ke jemaah.

Ulasan Selengkapnya ...

Baitul Maal Umma

Baitul Maal Umma (BMU) mengumpulkan dana bagi aktivitas Jamaah Ansharut Daulah (JAD) di wilayah Medan, Sumatera Utara antara 2015 dan 2017.

Ulasan Selengkapnya ...

Kotak Amal

Disebar di minimarket, gedung, mal, dll

Tabligh/Pengajian

Infaq diambil dari para peserta pengajian/tabliq

Sumbangan Langsung

dari sukarelawan, pemerhati, dan anggota lembaga amal

Transfer Rekening

Transfer via rekening atau ATM yang sebelumnya dibagikan lewat spanduk

Iklan Daring

Menggunakan media sosial untuk menjaring dana dari simpatisan

Koperasi

Beberapa lembaga amal terkait terorisme punya koperasi dan menarik iuran anggota

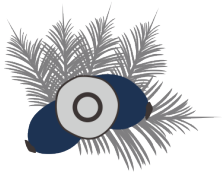

Perkebunan Sawit

Perkebunan sawit dan beberapa bidang usaha lain digunakan untuk pembiayaan terorisme

Baitul Maal Tamwil

Baitul Maal Tamwil (biasa juga dirujuk sebagai Al Islah atau Al Izzah) turut mendanai operasi teroris Jamaah Ansharut Daulah (JAD) di kawasan Bandung, Jawa Barat.

Ulasan Selengkapnya ...

Azzam Dakwah Center

Azzam Dakwah Center (ADC) juga merupakan lembaga amal yang dieksploitasi sebagai kendaraan untuk pendanan teroris JAD nexus yang berbasis di Jawa Tengah.

Ulasan Selengkapnya ...

Bisnis Perkebunan Sawit

Salah satu pemimpin kelompok Neo Jamaah Islamiyah, Parawijayanto, mengembangkan pola pendanaan baru melalui bisnis perkebunan sawit di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Dari bisnis itu, kelompok Neo-JI itu bisa memenuhi "kebutuhan dasar" para anggotanya dengan gaji Rp10 juta-15 juta per bulan.

Ulasan Selengkapnya ...

Ilustrasi perkebunan kelapa sawit.
Sumber: Wagino/Wikimedia-Commons/CC-BY-SA 3.0 (2009)

Tahanan Narapidana Teroris Menyerang Anggota Densus 88

Penyerangan dilakukan oleh narapidana teroris (napiter) di Markas Komando Brimob, Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat. Para napiter berhasil mengambil alih markas dan merebut senjata petugas hingga menyandera satu anggota Densus. Akibatnya, akses jalan di depan Mako Brimob ditutup sementara. Personel Brimob dikerahkan untuk siaga dan berjaga. Dalam penyerangan tersebut terdapat korban jiwa lima anggota Densus 88 dan satu orang napiter.

Ulasan Selengkapnya ...

Densus 88 Menangkap Mumarman, Diduga Terkait Baiat FPI

Berawal dari 27 April 2021, di Kawasan Pamulang Tangerang Selatan, Densus 88 menangkap Munarman yang merupakan mantan sekretaris FPI. Penangkapan tersebut terkait kegiatan baiat terhadap Negara Islam di Irak dan Suriah (ISIS) yang dilakukan di Jakarta, Makassar, dan Medan. Seperti yang dikatakan Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan, "Jadi, terkait dengan kasus baiat di UIN Jakarta, kemudian juga kasus baiat di Makassar, dan mengikuti baiat di Medan. Jadi, ada tiga hal tersebut".

Ulasan Selengkapnya ...

Densus 88 Menangkap 53 Terduga Teroris

Densus 88 menangkap 53 terduga teroris yang dilakukan di Makassar. Para pelaku ditangkap di beberapa daerah yaitu Poso, Makassar, Gowa, Maros, dan Bone. Tersangka merupakan bagian dari kelompok Villa Mutiara Makassar yang terafiliasi dengan ISIS. Tujuh di antara tersangka adalah perempuan. Kepolisian belum bisa menyebutkan kaitan ketujuh perempuan yang telah ditangkap. Kombes E. Zulpan, Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan, menambahkan, "Banyak kaum milenial yang ditangkap dalam jaringan ini. Ini suatu keprihatinan bagi kita semua, karena anak-anak banyak yang terpapar radikalisme."

Ulasan Selengkapnya ...

Polri Menangkap 13 Tersangka Teroris di Merauke

Pada Juni 2021, 13 tersangka teroris ditangkap di Merauke, Papua, dengan percobaan teror. Brigjen Rusdi Hartono memastikan bahwa 13 teroris itu berkaitan dan saling mengenal dengan jaringan teroris di Makassar, "Kasus di Merauke itu hasil pengembangan dari Makassar. Jadi di Makassar, Balikpapan, dan Merauke itu ada saling keterkaitan."

Ulasan Selengkapnya ...

Ada Ide Wahabi dan Salafi dalam Gerakan Radikal

Brigjen Ahmad Nurwakhid, BNPT, menyatakan penyerangan yang dilakukan oleh teroris merupakan ide dari Wahabi dan Salafi. Meskipun begitu, dia tidak menggeneralisasi semua ide dari suatu kelompok sebagai ideologi radikal maupun teroris karena ada kelompok Wahabi dan Salafi yang tidak memiliki ideologi radikal dan bahkan mengamalkan nilai-nilai agama dengan baik. Dalam *webinar* yang digelar MUI tentang *"Urgensi Standarisasi Dai untuk Penguatan Dakwah Islam Rahmatan lil Alamin"*, Nurwakhid menyatakan, "Mereka semua, mohon maaf dengan segala hormat, mereka bermazhab Salafi Wahabi. Yang kita tangkap ini Salafi Wahabi jihadis, yang jadi kombatan"

Ulasan Selengkapnya ...

Polri Menangkap 13 Terduga Teroris di Riau

Pada Juni 2021, terjadi penangkapan 13 orang terduga teroris di Riau. Akan tetapi, Kombes Ahmad Ramadhan, Kabag Penum Divisi Humas Polri, belum dapat membeberkan identitas ke-13 orang tersebut maupun keterlibatannya dalam aksis teror.

Ulasan Selengkapnya ...

Pelaku Teroris di Jakarta Menyerahkan Diri

Salah seorang pelaku teroris telah menyerahkan diri di Polres Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan diserahkan ke Densus 88. Pelaku tersebut sebelumnya masuk dalam daftar buronan dengan salah seorang pelaku lain. Dua pria ini (Saiful Basri maupun Sanny Nugraha) berencana melakukan serangan teror dan menempatkan polisi sebagai sasaran serangan mereka. Dua teroris tersebut pernah mengikuti pelatihan pembuatan bom di Ciampea, Bogor, Jawa Barat.

Ulasan Selengkapnya ...

Polri Menyita Bahan Baku Pembuat Bom Di Bogor

Satu tersangka teroris ditangkap di Bogor pada 14 Juni 2021. Tersangka merupakan orang yang menyiapkan bahan-bahan kimia serta masuk dalam jaringan JAD. "Akan digunakan sebagai bahan baku pembuat bom," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Rusdi Hartono, di Gedung Mabes Polri, Jakarta Selatan. Barang bukti tersebut ialah cairan *dextran*, *magnesium sulfat*, *sodium borat*, belerang, hingga asam klorida.

Ulasan Selengkapnya ...

Densus 88 Menemukan Bahan Peledak Terorisme

Densus 88 menemukan bahan peledak, seperti botol-botol berisi serbuk dan cairan peledak TATP. Menurut Ramadhan, "Beberapa tabung yang isinya adalah serbuk tersebut mengandung nitrat yang sangat tinggi jenis aseton. Kemudian ada beberapa botol plastik yang berisi cairan *triacetone triperoxide* (TATP)." Selain itu, ditemukan juga beberapa atribut serta dokumen organisasi masyarakat.

Ulasan Selengkapnya ...

Densus 88 Menyita Peralatan Terorisme

Densus 88 melakukan penyitaan sejumlah barang bukti milik terduga teroris, yaitu senapan angin dan beberapa alat, seperti pompa dan alat elektronik. Densus 88 bersama dengan petugas Polsek Manggala menyita barang-barang tersebut di rumah orang tua pelaku. Penyitaan ini terjadi di daerah Manggala, Makassar, pada Senin 26 April 2021.

Ulasan Selengkapnya ...

Polda Suteng Menyita Bom Lontong dan Senjata Api

Pada Juli 2021, Polda Suteng melakukan penyitaan sejumlah barang bukti dari buronan MIT Poso, Sulawesi Tengah, yang tewas tertembak pada Sabtu, 17 Juli 2021. Kabid Humas Polda Suteng, Didik Supranoto, mengonfirmasi bahwa barang bukti dari penangkapan itu adalah senjata api jenis revolver, dua bom lontong, satu bilah golok, dan baju loreng.

Ulasan Selengkapnya ...

DIALOG LINTAS AGAMA

Kaum Muda Lintas Iman Berbagi Kisah Kasih

Komisi Pembinaan Pemuda dan Mahasiswa GKJW Jemaat Rejoagung, Jember, Jawa Timur, pada Februari 2021 lalu mengadakan malam keakraban dan dialog kasih. Kegiatan tersebut menggandeng Peace Leader Jember sebagai pemuda penggerak perdamaian antaragama dalam acara Valentine sebagai wujud kasih antarsesama. Para pemuda dari beragam agama (Islam, Katolik, Kristen), organisasi agama (NU, Ahmadiyah), serta Kepercayaan Sapta Dharma saling berbagi cerita dan pengalaman untuk membentuk rasa empati kepada mereka yang berbeda. Acara yang digelar selama dua hari ini menjadi ruang perjumpaan antarpemuda dari berbagai latar belakang untuk merawat toleransi dan kerukunan bersama.

Ulasan Selengkapnya ...

FKUB Banyumas Perkokoh Moderasi Beragama

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Banyumas menggelar rapat koordinasi dengan tema "Lungguhan Bareng Tokoh Agama untuk Memperkokoh Moderasi Beragama", pada 23 September 2021. Rapat tersebut bertujuan untuk merumuskan visi FKUB agar meneguhkan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama. Nilai-nilai ini kemudian terimplementasi pada program dan kegiatan FKUB sehingga NKRI tidak dipecah belah atas nama agama.

Ulasan Selengkapnya ...

Muhammadiyah Usul Dibuat Media Massa Lintas Agama

Wadah pertemuan lintas iman di Indonesia masih belum cukup. Media lintas iman selama ini masih dalam bentuk komunikasi masyarakat dari berbagai latar belakang keagamaan yang

dikelola masing-masing. Namun, media yang dikelola secara bersama itu masih belum ada. Usulan Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Abdul Mu'ti, ini mempertimbangkan bahwa audiens media-media yang berbasis keagamaan masih homogen, sehingga perlu wadah baru untuk menyosialisasikan kerukunan antaragama agar audiens turut memiliki perspektif yang multi. Jika terdapat masalah-masalah sensitif, para audiens tidak mudah ter-*framming* oleh sebagian pihak saja.

Ulasan Selengkapnya ...

Dialog Antaragama Masih di Tataran Elite

PHDI DIY menyelenggarakan Sarasehan Lintas Iman saat perayaan Hari Raya Nyepi 2021, Maret 2021 lalu. Dalam acara tersebut, AAGN Ari Dwipayana (Staf Khusus Keperesidenan) menegaskan bahwa dialog harus turun ke akar rumput, terutama para tokoh agama. Pesan yang disampaikan menegaskan tema yang diusung, "Peran Tokoh Agama Melalui Dialog Dalam menjaga Harmoni dan Menanggulangi Covid 19". Pada masa pandemi, ini menjadi salah satu momentum untuk mendialogkan beragam masalah bersama, sebagai rasa solidaritas antarumat untuk dapat melewati masa-masa sulit pandemi.

Ulasan Selengkapnya

UAJY Gelar Dialog Lintas Iman untuk Perkuat Toleransi

Komunitas Forum Komunikasi Mahasiswa Islam (FORKOMI) dan Garuda Katolik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menyelenggarakan dialog lintas iman. Dialog ini menjadi inspirasi bagi para komunitas mahasiswa untuk mengusung tema "Agama Jadi Perekat Integrasi dan Inspirasi Batin" dalam dialog *online* yang dihadiri kurang lebih 173 mahasiswa dan umum pada 23 Februari 2021. Agenda yang mendatangkan tiga narasumber (Romo Yohanes Riyanto-Keuskupan Agung Semarang, H. Jazilus Sakhok, Ph.D-PWNU Yogyakarta, dan YM. Bikkhu Dhirapunno-ITBC Medan) ini memberikan wawasan yang beragam, terutama tentang dialog yang berawal dari cinta dan berujung pada harmoni.

Ulasan Selengkapnya ...

Peace Train Berbagi Pengalaman Membangun Toleransi

Kegiatan Peace Train untuk anak-anak muda sudah digelar sejak 2017. Kegiatan dialog terbuka antarpeserta dengan latar belakang keagamaan yang berbeda menjadi ruang bagi pemuda untuk memiliki cara pandang yang terbuka. Para peserta diberikan fasilitas selama dua hari tiga malam untuk merasakan dan bertemu langsung dengan para tokoh agama, serta diperkenalkan

dengan rumah ibadah agama-agama di kota yang ditentukan. Beragam pengalaman dari peserta memberikan dampak positif bagi perspektif berbeda dari sebelum megikuti agenda tersebut yang dilaksanakan pada Juni 2021. Seperti adanya anggapan salah satu peserta bahwa isu agama tidak menarik minatnya, hingga ia dapat memahami bahwa ternyata Indonesia tidak baik-baik saja karena begitu banyak tindakan intoleransi, dan kekerasan atas nama agama.

Ulasan Selengkapnya ...

IAI TABAH dan UEM ASIA

Membangun Damai untuk Indonesia

Pada Juni 2021, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Lamongan, Jawa Timur, menyelenggarakan seminar lintas iman dengan mengusung tema "Kontribusi Lintas Iman dalam Memperkokoh Ideologi Bangsa". Melalui acara tersebut, diharapkan penguatan ideologi yang moderat akan menepis kekerasan atas nama agama. Agenda ini bekerja sama dengan UEM ASIA sebagai program perdamaian bagi Indonesia. Melalui peneguhan landasan empat pilar bangsa, yakni Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, UUD 19945, dan NKRI sebagai dasar yang tidak dapat ditawar lagi, dialog lintas iman diharapkan dapat menjadi implementasi dari dasar negara dan sarana untuk membangun persaudaraan di tengah masyarakat yang multikultur dan multireligius.

Ulasan Selengkapnya ...

MASYARAKAT LOKAL DAN TRADISI

Umat Buddha Lakukan Ritual Sebagai Wujud Syukur

Pada April 2021, umat Buddha melaksanakan ritual peletakan patung Dewi Sri atau Dewi Tara. Ritual ini dilaksanakan di Desa Tleter, Kaloran, Temanggung, Jawa Tengah, sebagai wujud syukur atas hasil panen yang melimpah, serta sebagai permohonan Kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberikan kesejahteraan, kemakmuran, dan keberkahan dalam hidup. Ritual in menggunakan sesajen seperti makanan lokal dan menggunakan tumpeng sebagai simbol adat Jawa.

Ulasan Selengkapnya ...

Suku Dani Memelihata Tradisi *Iki Palek*

Suku Dani merupakan masyarakat yang mendiami Lembah Baliem, pegunungan tengah Irian Jaya yang berada di ketinggian sekitar 1.600 mdpl. Penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai petani ini memiliki persaudaraan erat. Kultur ini tecermin melalui tradisi *Iki Palek* yakni memotong satu ruas jari ketika anggota keluarga mereka meninggal. Mereka melakukan potong jari sebagai ungkapan rasa sakit yang mendalam ketika orang terdekat mereka meninggal. Tradisi ini sudah berlangsung sejak 1900-an ketika moyang mereka mendiami wilayah tersebut.

Ulasan Selengkapnya ...

Ritual Padusan Tegal Waton Menyambut Ramadhan

Pada April 2021, masyarakat Desa Tegalwaton, Tengaran, Semarang, Jawa Tengah, melaksanakan ritual *padusan* dalam rangka menyambut Ramadan. Tradisi ini berlangsung di Sendang Senjoyo, mata air yang dianggap petilasan Joko Tingkir dan dipercaya dapat mendatangkan berkah. Masyarakat sekitar melakukan ritual padusan agar diberikan keberkahan ketika melaksanakan ibadah puasa.

Ulasan Selengkapnya ...

Penyerahan SK Bupati Sanggau untuk Melindungi Masyarakat Adat

Pada April 2021, Bupati Sanggau, Kalimantan Barat, Paolus Hadi, menyerahkan SK Bupati Sanggau Nomor 572 Tahun 2020 Tentang Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat Dayak Subsuku Sami dan SK Bupati Sanggau Nomor 573 tahun 2020 tentang Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat Dayak subsuku Mayao yang bertempat di Dusun Kadak, Desa Upe, Kecamatan Bonti, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Keluarnya SK tersebut dimaksudkan untuk terus menjaga eksistensi masyarakat adat sebagai pelestari adat leluhur.

Ulasan Selengkapnya ...

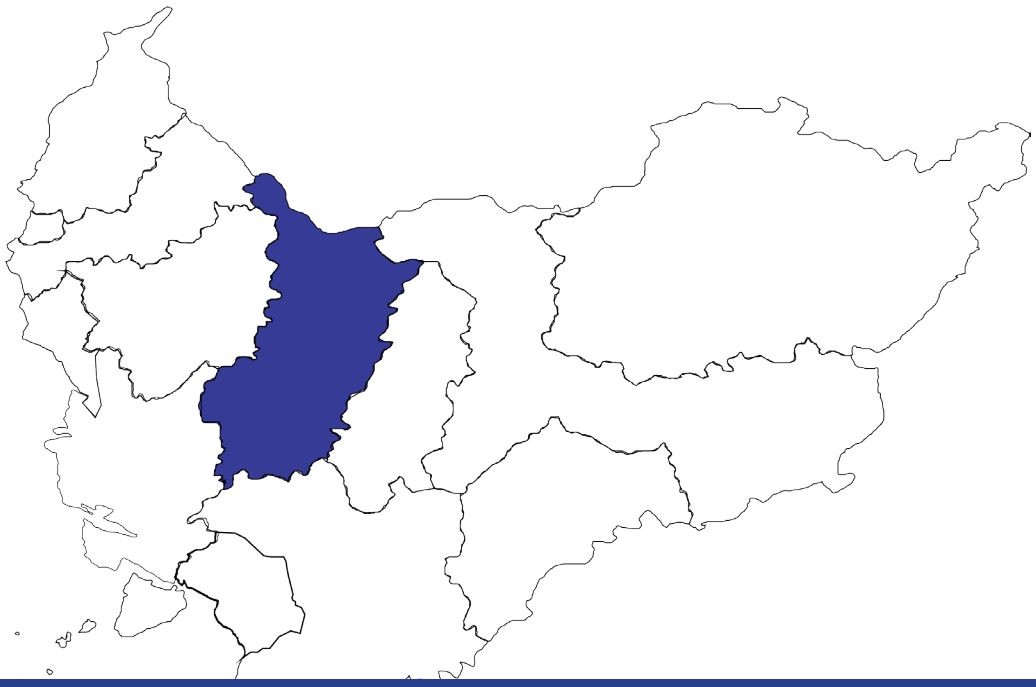

UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI AGAMA
DAN LINTAS BUDAYA

MONTHLY UPDATE ON RELIGIOUS ISSUES IN INDONESIA | OKTOBER 2021

Pemimpin Redaksi: M. Iqbal Ahnaf | **Redaktur Pelaksana:** Budi Asyhari, Dian Kurnia Sari, Rabiatul Adawiah | **Redaktur Artistik:** M Rizal Abdi | **Tim Redaksi:** M. Iqbal Ahnaf, Budi Asyhari, Dian Kurnia Sari, Rabiatul Adawiah, Bibi Suprianto , Selvone C. Pattiserlihun, Karen E. Puimera, Andi Alfian